

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah didefinisikan sebagai suatu bahan yang tidak memiliki fungsi atau nilai lebih lanjut bagi setiap orang yang ingin menggunakannya, atau limbah merupakan produk yang akan dibuang. Namun, disisi lain limbah juga memiliki fungsi dan nilai untuk siapa pun yang ingin memanfaatkannya (Caulfield, 2009). Berdasarkan wujud atau karakteristiknya limbah dapat digolongkan menjadi empat bagian, yaitu: Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), limbah cair, limbah gas, dan limbah padat (Suharto, 2011) penelitian ini ditujukan pada jenis limbah padat. Limbah padat adalah hasil buangan industri yang berupa padatan, lumpur, dan bubur yang berasal dari sisa proses pengolahan (Kristanto, 2004). Limbah ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu limbah padat yang dapat didaur ulang misalnya plastik, tekstil, potongan logam dan limbah padat yang tidak memiliki nilai ekonomis.

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi limbah tekstil yaitu limbah kain yang salah satunya merupakan limbah yang membawa dampak buruk bagi lingkungan. Limbah kain merupakan salah satu jenis limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat menjadi kompos, jika limbah kain diolah dengan cara pembakaran akan menimbulkan asap dan gas beracun yang juga membahayakan lingkungan (Ribka susilo 2012).

Menurut observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada umumnya penjahit di rumah produksi busana di Kota Bandung, seperti: perusahaan Rumah Mode Harry lam, Harry Ibrahim, Kopaka Bridal, dan Dago Busana banyak menghasilkan limbah akibat sisa kain pada potongan produksi busana dimana setiap produksi menghasilkan sisa kain yang terbuang. Dalam kurun waktu satu minggu masing-masing perusahaan produksi busana membuang limbah kain kurang lebih sebanyak 30 kg, jenis kain yang menjadi limbah memiliki bermacam jenis seperti kain organza, satin, sifon, linen dan juga tafeta. Kain yang termasuk dalam kategori limbah yaitu ukuran <50 cm dan tidak dapat digunakan kembali sebagai pembuatan busana sebab ukuran tersebut merupakan ukuran yang cukup kecil, sehingga merupakan limbah kain yang tidak terpakai. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal itu semakin mempengaruhi peningkatan

jumlah sampah di lingkungan masyarakat yang semakin menumpuk karena limbah kain tersebut hanya dibuang dan dibakar begitu saja. Maka berdasarkan pengamatan, peneliti menemukan potensi yang cukup baik bagi peneliti untuk mengolah limbah kain dari tempat rumah produksi menjadi suatu produk aplikasi baru pada busana, yang dapat meningkatkan nilai-nilai dari limbah kain perca sebelumnya.

Peneliti akan merancang sebuah busana pesta dengan pengaplikasian kain limbah sisa produksi tersebut. Sesuai dengan jenis limbah kain yang telah diteliti dari bermacam-macam jenis kain yang merupakan limbah dengan bermacam-macam warna. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan. Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain-lain, sehingga peneliti terinspirasi dalam membuat busana pesta bagi wanita. Limbah kain yang diteliti merupakan material utama yang akan diolah dan diaplikasikan kedalam busana, yang menjadi potensi bagi peneliti untuk meningkatkan nilai limbah menjadi produk yang dapat menambah nilai fungsi dengan mengubah bentuk dan nilai ekonomi dengan penambahan material tambahan berupa hiasan busana lainnya. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, rata-rata pemanfaatan limbah kain sebelumnya diolah sebagai aksesoris berupa tas dan juga hiasan rumah tangga berupa keset, tempat pensil dan lain-lain, dan oleh sebab itu pengaplikasian limbah ini menjadi inovasi yang dilakukan peneliti akibat belum optimalnya para desainer merancang busana pesta dari material limbah kain.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya nilai guna limbah kain dengan jumlah yang melimpah, dalam segi pemanfaatan daur ulang limbah.
2. Adanya potensi dalam pengolahan limbah kain dengan teknik aplikasi imbuah sehingga menghasilkan nilai-nilai yang tinggi berupa nilai ekonomi, estetika dan nilai fungsional.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dikemukakan Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik yang optimal dalam pemanfaatan limbah kain agar dapat meningkatkan nilai ekonomi, estetika dan nilai fungsional limbah kain tersebut.
2. Perancangan busana apa yang sesuai dengan hasil pengolahan limbah kain?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Material

Material yang digunakan dalam produk pengaplikasian busana adalah limbah kain yang terdapat dari sisa jahit Rumah Mode produksi busana yang telah diteliti sebelumnya, yang berpotensi untuk di kembangkan pada Busana Pesta.

2. Lokasi

Lokasi yang menjadi tempat observasi limbah kain yang diteliti berada di Kota Bandung yaitu: perusahaan Rumah Mode Harry lam, Harry Ibrahim, Kopaka Bridal, dan Dago Busana.

3. Teknik

Tehnik yang dilakukan untuk mengolah limbah kain merupakan teknik aplikasi imbuh yaitu pengolahan material menjadi material yang baru, yang berfungsi sebagai hiasan pada busana pesta dan bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai yang ada dalam limbah kain tersebut.

4. Produk

Adapun produk yang menjadi hasil dari pengolahan limbah kain adalah produk aplikasi Busana Pesta.

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dapat dikemukakan suatu tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan eksplorasi material limbah kain.

2. Mengaplikasikan hasil eksplorasi material limbah kain pada Busana Pesta
3. Membuat produk busana pesta yang lebih inovatif.

1.6 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kepedulian peneliti terhadap lingkungan dengan mengolah limbah kain menjadi sebuah busana.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh baik oleh masyarakat dalam pemanfaatan limbah kain menjadi produk yang dapat meningkatkan kreativitas dan ekonomi masyarakat.
3. Membantu mengatasi permasalahan limbah kain sisa jahit kain dalam pembuatan busana sebelumnya .

1.7 Metodologi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur terdapat dari berbagai, jurnal, makalah dan skripsi untuk memperoleh data tentang limbah dan busana pesta. Berdasarkan studi pustaka dari berbagai buku.
2. Observasi lapangan dilakukan untuk meneliti lokasi atau tempat adanya limbah kain, dengan mengunjungi Perusahaan Rumah Mode Harry lam di Jl. Peta No.253, Suka Asih, Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40231, Harry Ibrahim di Jl Karang Anyar 65, Bandung, Jawa Barat. Kopaka Bridal di Jl. Bihbul Raya 101, Bandung dan Dago Busana di Jl. Ir. H.Djuanda, Dago, Coblong, Bandung, Jawa Barat 40135.

3. Wawancara dilakukan secara langsung di Perusahaan Rumah Mode produksi untuk mencari data tentang limbah kain. Meliputi: jenis limbah kain, warna, banyak limbah kain yang diperoleh, dan ukuran limbah.
4. Metode eksperimen melakukan eksplorasi untuk menganalisis tentang limbah kain dan untuk mengenali material limbah dengan spesifik, jenis limbah kain apa yang sesuai dalam pengaplikasian pada busana pesta.

1.8 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR : Bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran dari teori-teori relevan, yang dapat bersumber dari buku, majalah, thesis maupun *website* untuk digunakan sebagai pijakan dalam proses perancangan “Pengolahan Limbah kain sebagai aplikasi pada busana pesta”.

BAB III PROSES PERANCANGAN : Pada bab ini, memaparkan mengenai konsep penciptaan produk yang meliputi *image*, tahapan-tahapan proses kerja, teknik, material yang digunakan dalam pembuatan produk akhir

BAB IV KESIMPULAN : Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan.